

PROSPEK MAKROBENTHOS PADA TIGA SUNGAI DI BANTEN SELATAN

Oleh:
Feizal Sabar

PENDAHULUAN

Manusia dihadapkan pada konflik antara eksploitasi sumber daya alam dan perlindungan lingkungan. Kegiatan manusia memacu kerusakan lingkungan karena struktur budaya dan penerapan teknologi (Stumm & Morgan, 1981). Karena itu pengembangan industri akuakultur yang berwawasan lingkungan perlu didasari ilmu pengetahuan dan teknologi. Prinsip utama dari lingkungan air yang perlu diperhatikan menurut Reid & Wood (1976) antara lain sejarah perairan, pengembangan yang telah ada, variabel alami fisika kimia dan prinsip biota yang mendasari komunitas pada ekosistem. Studi makrobenthos ini adalah salah satu pelengkap referensi yang diperlukan pada perencanaan tingkat teknologi akuakultur yang tepat guna.

Studi ini dilakukan pada level komunitas dan level populasi, dengan perhatian khusus pada kelompok *Macrobrachium* spp. Pada tahun 1993- 1994 ini dilakukan studi spatial dan periode variasi komunitas dan populasi.

BAHAN DAN CARA KERJA

- Tipe habitat pada setiap sungai dipetakan;
- Enam sampel dari setiap tipe habitat dikumpulkan secara acak pada musim hujan, pancaroba, dan kemarau;
- Alat tangkap menggunakan surber;
- Variasi musiman dilengkapi parameter suhu, pH dan sedimen.

HASIL SEMENTARA

Sungai-sungai di Banten selatan umumnya bermuara positif, atau air tawar langsung sampai ke mulut muara. Hanya pada periode pasang tertinggi air laut memasuki muara sejauh 50- 100 m dari garis pantai. Keadaan ini langsung bertemu dengan sungai yang masih berarus deras, dengan dasar berbatu ϕ 10 - 30 cm bercampur pasir.

Tiga sungai yang dipelajari, yaitu Cihara, Cisiih, dan Cimadur/Cidikit, umumnya berair jernih, kecuali di musim hujan berwarna coklat karena hanyutan sedimen. Dari gambaran ini dapat dilihat bahwa sungai-sungai tersebut mengandung sedikit bahan organik.

Dari tiga kali pengambilan contoh, yaitu Juni 1993 (kemarau), Oktober 1993 (pancaroba) dan Januari 1994 (hujan), menunjukkan variasi jenis bentos yang tidak begitu tinggi (\pm 12 spesies), yang umumnya didominasi oleh kelompok Crustacea. Kelompok lain yang ditemukan a.l. moluska, larva serangga, anakan ikan dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Reid, G.K & Wood R.D. 1976. Ecology of Inland Waters and Estuaries. V. Nostrand Co. New York 485 pp.
- Stumm, Werner & James J. Morgan. 1981. Aquatic Chemistry. John Wiley and Sons. New York. 780 pp.